

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.

Lembaga pendidikan yang tidak kalah penting dengan sekolah adalah keluarga. Seorang individu tidak akan lepas dari keluarga sebagai lembaga pendidikan sepanjang hayatnya. Burhanudin (2002:14) menyatakan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, berlangsung secara wajar dan informal. Keluarga menjadi tempat seorang individu memulai berinteraksi dan menerima pendidikan. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap perkembangan anak. Anak akan mendapatkan pengasuhan dan pendidikan sesuai karakteristik orang tua didalam keluarga. Semua perilaku anak akan disesuaikan dengan aturan yang didapat dalam keluarga.

Pola asuh orang tua juga sering dikenal sebagai gaya dalam memelihara atau membesarkan anak mereka selama mereka tetap memperoleh keperluan dasar yaitu makan, minum, perlindungan dan kasih sayang. Santrock (2002) mengatakan yang dimaksud dengan pola asuh adalah cara atau metode pengasuhan yang digunakan orang tua agar anaknya dapat tumbuh menjadi individu yang dewasa secara social

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar, hal ini memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan anak. Orang tua memperhatikan cara belajar anak di rumah sehingga anak memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah,

memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya. Peranan orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar anak di sekolah sangat dipengaruhi oleh adanya perhatian, bimbingan, dan pengawasan dari orang tua terhadap belajar anak. Orang tua harus mempunyai kepedulian terhadap belajar anak di rumah dan berusaha membantu belajar anak sesuai dengan kemampuannya masing-masing

Pola asuh merupakan suatu proses mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma dalam masyarakat. Baumrind (1978 dalam Santrock, 2013:174) mengklasifikasikan gaya-gaya pola asuh ke dalam gaya yang bersifat otoriter, demokratis, dan permisif. Gaya orang tua yang permisif dicirikan oleh sifat menerima dan tidak menghukum dalam menghadapi perilaku anak-anak. Gaya orang tua yang otoriter menekankan kepatuhan terhadap aturan-aturan dan otoritas orang tua. Gaya demokratis menekankan suatu cara yang rasional, berorientasi kepada isu “memberi dan menerima”

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap prestasi belajar anak di Desa Bukit Melintang Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat ditemukan fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Adanya anak di Desa Bukit Melintang Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat yang kurang berprestasi dalam belajar
2. Adanya anak di Desa Bukit Melintang Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat yang kurang termotivasi dalam belajar
3. Adanya anak di Desa Bukit Melintang Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat yang kurang rajin dalam belajar dirumah

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Desa Bukit Melintang Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar anak?
- b. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar anak?
- c. Bagaimana hubungan pola asuh orang tua terhadap kegiatan belajar anak dirumah?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada apa hubunganpola asuh orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di Desa Bukit Melintang Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Tingkat Prestasi Siswa di Desa Bukit Melintang Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, maka tujuan pemelihan judul penelitian ini adalah untuk mengetahui hubunganpola asuh orang tua dalammeningkatkan prestasi belajar anak di Desa Bukit Melintang Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat

F. Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam upaya meningkatkan prestasi anak sebagai salah satu pencapaian hasil dari pola asuh yang baik.
2. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang berada di Universitas Quality untuk menambah pengetahuan tentang peranan orang terhadap perhatian orang tua untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

b. Aspek Praktis

1. Bagi Masyarakat Desa Bukit Melintang, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.